

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di Indonesia. Bahasa Inggris adalah bahasa internasional dan menjadi sangat penting untuk dikuasai. Bahasa Inggris digunakan di beberapa negara yang paling berpengaruh secara ekonomi dan budaya secara global, dan selama berabad-abad telah menjadi bahasa utama tidak hanya komunikasi internasional, tetapi juga bisnis internasional, akademisi, kedokteran, sains, teknologi, dan hukum. Hal ini membuat bahasa Inggris menjadi mata pelajaran yang wajib dipelajari di sekolah. Karena selain penting ada berbagai keuntungan serta manfaat menguasai bahasa Inggris.

Sebagai bahasa komunikasi utama di seluruh dunia, kemahiran dalam bahasa Inggris adalah keterampilan yang sangat dicari di tempat kerja internasional dan salah satu manfaat belajar bahasa Inggris adalah meningkatkan kesempatan kerja masyarakat Indonesia. Tapi bukan hanya tempat kerja di luar negeri yang membutuhkan kemampuan bahasa Inggris. Beberapa tempat kerja dalam negeri pun sudah menyertakan kualifikasi bahasa Inggris sebagai syarat bagi pelamar.

Di Indonesia sendiri, mata pelajaran Bahasa Inggris sudah dipelajari dari tingkat sekolah dasar. Pembiasaan Bahasa Inggris memang harus sedini mungkin. Pengajaran bahasa Inggris diadakan di sekolah dasar ialah untuk memberikan pengetahuan penguasaan kosakata yang banyak sehingga apabila siswa melanjutkan jenjang pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi mereka tidak akan mengalami kesulitan.

Oleh karena itu fokus utama dalam pengajaran bahasa Inggris pada level ini ialah penguasaan kosakata. Dengan menguasai kosakata yang banyak maka para siswa dapat dengan mudah menguasai keterampilan bahasa yang lain.

Kosakata atau *vocabulary* merupakan salah satu elemen dari pembelajaran Bahasa Inggris. Ketika kita mencoba belajar suatu bahasa asing tentunya kosakata menjadi hal pertama yang harus kita kuasai. Menurut Faziah, N., & Gumindari, S. (2021) kosakata menjadi unit terkecil yang dapat dipelajari sebagai permulaan belajar bahasa. Untuk memperkaya perbendaharaan kata, dapat dilakukan dengan berbagai cara dan metode yang menarik agar bisa lebih efektif dan efisien. Menurut Dwi, H. (2022) Penguasaan *vocabulary* juga akan mendukung kegiatan siswa dalam mengemukakan pendapat, serta mengutarakan maksud dan tujuan. Dengan demikian, *vocabulary* adalah unsur dasar yang harus dikuasai seorang siswa sebelum mempelajari suatu bahasa.

Berdasarkan kedua pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kosakata menjadi tahap awal dalam mempelajari sebuah bahasa bagi pemula dan dibutuhkan metode atau cara yang menarik ketika mempelajari kosakata.

Seperti yang kita tahu alasan utama pembelajaran *vocabulary* bahasa Inggris adalah untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris. Berdasarkan identifikasi peneliti di SDIT Darojatul Ashfad, dari total 21 siswa kelas V E terdapat 12 siswa yang mengalami kesulitan dalam pelafalan, ejaan dan arti kosakata bahasa Inggris. Sehingga nilai bahasa Inggris mereka belum memenuhi standar hafalan *vocabulary*,

Standar minimum hafalan *vocabulary* di SDIT Darojatul Ashfad berjumlah 20 *vocabulary*. Data tersebut didapat dari hasil penilaian unjuk kerja disana. Mereka masih kesulitan untuk mengingat *vocabulary* bahasa Inggris yang mereka baca di buku. Termasuk kesulitan cara pelafalan, ejaan dan arti dari kosakata bahasa Inggris. Hal ini terbukti pada saat proses pembelajaran, terdapat siswa yang masih terbata – bata dalam melafalkan kosakata dan siswa masih belum mampu untuk mengeja serta mengartikan *vocabulary* bahasa Inggris. Ini menjadi masalah yang siswa-siswi rasakan ketika belajar bahasa Inggris.

Siswa dan siswi membutuhkan sesuatu hal yang baru dan inovatif dalam mempelajari *vocabulary*. Penggunaan media digital yang baik dapat membantu proses kegiatan belajar mengajar. Wijayanti dan Gunawan (2021) Salah satu metode pembelajaran yang dianggap menarik oleh peserta didik adalah metode yang menggunakan materi audio visual. Video animasi adalah salah satu media audio visual yang bisa membuat belajar *vocabulary* Bahasa Inggris jauh lebih menarik. Menurut

Mereka bisa menonton dan menyimak sebuah materi bahasa Inggris yang dikemas kedalam video animasi. Tentunya hal ini jauh lebih menarik perhatian para siswa dan siswi dalam belajar *vocabulary* bahasa Inggris. Media pembelajaran yang lebih modern dan berbasis digital ini juga bisa membantu para guru dalam mengembangkan kreativitasnya dalam mengajar. Hali ini membuat waktu lebih efektif dan efisien.

Di penelitian sebelumnya penulis menemukan jurnal yang berjudul **“Meningkatkan Kemampuan Kosakata Siswa MIS Al-Khairat Dengan Menggunakan Video Animasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris”** yang ditulis oleh Hasni Suciawati Siti Rakiyah , dan Eka Oksani Harahap tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa media video animasi dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kosakata siswa. Hal ini dapat ditunjukkan oleh skor yang diperoleh siswa pada setiap siklus seperti pada tes orientasi hanya 59,4% tingkat keberhasilan yang siswa peroleh, siklus I meningkat menjadi 68%, siklus II mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya menjadi 72,2%. Nilai siswa pada tes terakhir menunjukkan peningkatan nilai siswa hal ini dapat dilihat di data siswa.

Kemudian di penelitian sebelumnya yang kedua terdapat pada jurnal yang berjudul **Efektivitas Media Audio Dan Visual Terhadap Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Tingkat SD** yang ditulis oleh Nur Faizah dan Septi Gumindari pada tahun 2021. Berdasarkan penelitian tersebut hasil yang didapat adalah efektivitas penggunaan media Audio dan Visual

dalam proses pembelajaran tersebut dibuktikan dengan perolehan hasil post-test pasca penyampaian materi berlangsung. Metode pembelajaran menggunakan media Audio dan Visual dapat menggunakan animasi, video, dan lagu – lagu yang bersifat edukatif. Yang paling menarik adalah jika metode tersebut digabungkan dengan aktifitas fisik seperti penerapan ice breaking, maka anak – anak akan cenderung tertarik dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Berdasarkan masalah tersebut maka penulis mengambil **judul “Upaya Meningkatkan *Vocabulary* Bahasa Inggris Siswa Melalui Media Video Animasi pada Kelas V E SDIT Darojatul Ashfad”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah di paparkan pada latar belakang masalah, maka peneliti mengidentifikasi masalah pada :

1. Siswa belum menguasai kosakata bahasa Inggris dengan baik
2. Siswa belum menguasai pengejaan kosakata bahasa Inggris dengan benar
3. Siswa kesulitan melafalkan kosakata bahasa Inggris dengan lancar

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masih perlu di lakukan mengingat terbatasnya kemampuan, waktu, dan biaya penelitian lebih terarah, terfokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Adapun pembatasan masalah dari penelitian ini adalah Peningkatan *Vocabulary* Bahasa Inggris Siswa Melalui Media Video Animasi pada Kelas V E SDIT Darojatul Ashfad berjumlah 20 vocabulary.

### **D. Rumusan Masalah**

Latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini yang dapat dirumuskan adalah : Apakah peranan media video animasi dapat meningkatkan *vocabulary* Bahasa Inggris Siswa Kelas V E SDIT Darojatul Ashfad?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan *vocabulary* Bahasa Inggris Siswa Melalui Media Video Animasi Pada Kelas V E SDIT Darojatul Ashfad.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian – penelitian sejenis sebagai pengembangan salah satu teori belajar sehingga dapat dipakai sebagai referensi dalam upaya pelaksanaan penelitian lebih lanjut.

#### 2. Manfaat praktis

##### a. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai salah satu usaha perbaikan, khususnya kelas V E SDIT Darojatul Ashfad dalam pembelajaran bahasa Inggris dalam penguasaan *vocabulary*. Karena dengan menggunakan video pembelajaran, pembelajaran *vocabulary* di SD akan lebih mudah dipahami siswa.

##### b. Manfaat bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk lebih memperkaya media pembelajaran yang lebih variatif dalam pembelajaran di kelas khususnya dalam pembelajaran *vocabulary* Bahasa Inggris.

### **G. Definisi Operasional**

1. *Vocabulary* adalah kata dalam sebuah bahasa. Kosakata adalah tentang kata-kata yang digunakan orang untuk mengungkapkan makna. Hal ini adalah keterampilan dasar dalam bahasa Inggris untuk belajar tentang berbicara, membaca dan menulis.
2. Media video merupakan media yang menyajikan informasi dalam bentuk audio dan visual yang bekerja sama membentuk suatu penyajian yang menarik sesuai materi yang disajikan

3. Animasi merupakan sekumpulan gambar yang disusun secara berurutan dan direkam menggunakan kamera untuk membuat presentasi statis menjadi hidup.